

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan bank umum dekade 1990-an merupakan tugas yang amat menantang. Kondisi perekonomian yang semakin sulit, terjadinya perubahan peraturan yang cepat, persaingan yang semakin tajam dan berbagai kecenderungan lain dalam industri perbankan menjadikan alasan perlunya manajemen bank yang solid agar mampu menghadapi dan mengantisipasi semua keadaan. Dalam menghadapi meningkatnya kompleksitas dalam pengambilan keputusan, banyak manajemen bank menganggap sebagai suatu beban dan sangat menyusahkan, sebaliknya bank – bank lain bahkan menjadikannya sebagai suatu kondisi untuk menilai kinerja manajemen bank.¹

Seiring dengan adanya krisis ekonomi multi dimensi yang melanda Indonesia sejak tahun 1997 yang dimulai dengan merosotnya nilai rupiah terhadap dolar Amerika telah menghancurkan sendi- sendi perekonomian khususnya perbankan. Krisis moneter yang berkepanjangan membuat adanya krisis kepercayaan investor pada perbankan. Akibatnya banyak investor yang menarik uangnya dari bank tersebut karena takut bangkrut, dan banyak bank yang lumpuh karena banyaknya kredit macet. Maka dari itu sekarang banyak

¹ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan, Edisi keempat, Jakarta : FEUI, 2004, hal.87*

investor yang berhati – hati dalam berinvestasi di perbankan. Untuk melihat bank itu sehat atau tidak maka para investor atau masyarakat yang ingin menyimpan dananya di bank perlu melihat kondisi sehat atau tidaknya bank tersebut. Untuk melihat tingkat kesehatan bank dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator penilainya adalah laporan keuangan bank tersebut. Berdasarkan laporan tersebut dapat dihitung beberapa rasio yang dapat mempengaruhi kinerja bank. Hasil analisis laporan keuangan dapat membantu dalam menginterpretasikan berbagai hubungan kunci serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa yang akan datang.

Analisis keuangan juga dapat membantu para pelaku bisnis baik pemerintah maupun para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai suatu kondisi perusahaan baik bank maupun non bank. Dalam menilai kesehatan suatu bank dapat diukur dengan berbagai metode. Penilaian kesehatan akan berpengaruh terhadap kemampuan bank dan loyalitas nasabah terhadap bank yang bersangkutan. Salah satu alat untuk mengukur kesehatan bank adalah dengan analisis CAMEL lima aspek penilaian yaitu (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*). Empat dari lima aspek tersebut menggunakan rasio keuangan. Aspek Capital meliputi CAR, Asset meliputi NPL, Earning meliputi BO/PO, NIM , ROA, Liquidity meliputi LDR.

²Management disini tidak di ikut sarkakan karena yang bisa menilai managemen suatu bank adalah Bank Sentral (BI). Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat bermanfaat dalam menilai kondisi keuangan perbankan. Dalam penelitian ini menggunakan studi kasus pada bank umum swasta negara (BUSN Non Devisa) periode 2004 – 2008.

Dengan memperhatikan dan mempertimbangkan hal hal – hal tersebut diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

“ ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DITINJAU DARI ASPEK PERMODALAN (CAPITAL), KUALITAS ASET (ASSET QUALITY), RENTABILITAS (EARNING), DAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY) (Studi kasus pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Periode 2004 – 2008)”

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari hal – hal yang diuraikan didalam latar belakang. Dapat diidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut :

- a. Kinerja bank akan berdampak pada tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut.
- b. Tingginya tingkat suku bunga dalam pemberian pinjaman kepada masyarakat.
- c. Persaingan bank maupun lembaga keuangan non bank.

² Kasmir, Manajemen Perbankan, Edisi Revisi 2008, Jakarta, 2000, hal.273

- d. Strategi segmentasi pasar dan jaringan kantor.
- e. Masalah rendahnya pemodal perbankan.

2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini memiliki batasan masalah diantaranya :

1. Rasio keuangan yang digunakan dalam rasio ini adalah rasio CAMEL.
2. Variabel yang diteliti mencakup *Capital Adequency Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BO/PO)*, *Return on Asset (ROA)* dan *Loan to Deposite Ratio (LDR)*.
3. Memiliki data laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.
4. Dalam penelitian ini tidak membahas masalah manajemen dan faktor yang bersifat teknis, sosial, ekonomi yang mendasari kinerja perbankan karena sulitnya mencari data yang relevan mengenai hal yang diteliti.
5. Studi kasus penelitian ini hanya pada BUSN (Bank Umum Swasta Nasional) pada Bank non Devisa nya yang konsisten tercatat di BI (Bank Indonesia) pada periode 2004-2008.
6. Periode yang digunakan selama 5 tahun dari tahun 2004 – 2008.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana kondisi kesehatan bank dilihat dari Capital (CAR), Asset Quality (NPL), Earning (BOPO, ROA), dan Liquidity (LDR) ?
2. Apakah *Capital Adequacy (CAR)* , *Non Performing Loan (NPL)*, *Beban Operasioanl/Pendapatan Operasional (BO/PO)* dan *Loan to Deposite Ratio (LDR)* berpengaruh terhadap *Return on Asset (ROA)* bila diuji secara simultan maupun parsial pada BUSN Non Devisa?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah yang diatas, maka tujuan penelitiannya adalah :

- a. Untuk mengetahui kondisi kesehatan bank dengan penerapan CAMEL.
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Beban Operasiona/Pendapatan Operasional (BO/PO)*, *Loan to Deposite*

Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) secara simultan maupun parsial pada BUSN Non Devisa?

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Perusahaan Bank, dapat melihat sejauh mana kinerja masing – masing perusahaan bank itu sendiri dalam melayani masyarakat. Yang dilihat melalui rasio–rasio keuangan seperti yang telah disebutkan diatas yaitu CAR, NPL, BOPO, LDR terhadap ROA periode 2004 – 2008.
- b. Bagi Investor, untuk memberikan gambaran bagi investor dalam berinvestasi tanpa melakukan faktor resiko investasi yang harus dihadapinya. Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukan
- c. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR terhadap ROA.
- d. Bagi Pihak lain, dapat dijadikan referensi dalam membuat penelitian.

E. Sistematika Penulisan

Sebagaimana gambaran umum dalam penyusunan skripsi ini sesuai dengan judul, penulis menyusun pembabakannya dari ringkasan setiap isi, dan bab per bab yang dibagi dalam lima bab yang diawali dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan menguraikan tentang latar belakang permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian yang terdiri dari hipotesis penelitian dan data, metodologi penelitian, perumusan masalah, sistematika penulisan dan kerangka penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka yang menjadi dasar teori penelitian, dimana teori-teori ini dianggap relevan dengan permasalahan yang dibahas dan dapat dijadikan acuan dalam menganalisa permasalahan tersebut, serta sebagai dasar untuk memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Selain itu pada bab ini juga terdapat penelitian sebelumnya, hipotesis, dan kerangka pikir penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, variabel dan pengukuran, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan metode pengolahan atau analisis data.